

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Gambaran Kadar Albuminuria Penderita Hipertensi Terkontrol dan Tidak Terkontrol pada Peserta Prolanis di Klinik Asy-Syifa Medika Padang”, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik peserta Prolanis hipertensi di Klinik Asy-Syifa Medika Padang lebih banyak berusia  $\geq 45$  tahun, berjenis kelamin perempuan, obesitas kelas I, tidak perokok, durasi hipertensi rentang 5-10 tahun, dengan penyakit penyerta dislipidemia, dan kepatuhan pengobatan sedang.
2. Distribusi frekuensi hipertensi terkontrol dan tidak terkontrol pada peserta Prolanis hipertensi di Klinik Asy-Syifa Medika Padang yang terbanyak adalah kategori hipertensi terkontrol.
3. Berdasarkan distribusi kadar albuminuria pada peserta Prolanis hipertensi di Klinik Asy-Syifa Medika Padang yang terbanyak adalah kategori normoalbuminuria. Distribusi normoalbuminuria, mikroalbuminuria, dan makroalbuminuria berdasarkan durasi hipertensi yang terbanyak masing-masing pada rentang 5-10 tahun.
4. Berdasarkan distribusi kadar albuminuria pada penderita hipertensi terkontrol dan tidak terkontrol yang terbanyak adalah kategori normoalbuminuria.

#### **6.2 Saran**

Saran yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan atau menambahkan variabel karakteristik responden hipertensi lainnya seperti riwayat keluarga, jumlah konsumsi garam, aktivitas fisik, riwayat konsumsi alkohol, dan penggunaan obat tertentu. Diharapkan variabel tersebut dapat mengidentifikasi lebih banyak lagi hal-hal yang memengaruhi pengontrolan hipertensi.

2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penambahan komplikasi spesifik terkait hipertensi terutama komplikasi kerusakan ginjal lainnya ataupun kardiovaskular terkait.
3. Klinik Asy-Syifa Medika diharapkan dapat terus mempertahankan program pengelolaan penyakit kronis atau Prolanis serta dapat mengupayakan inovasi dalam pelaksanaan program agar pelayanan tetap optimal dan sesuai dengan kebutuhan pasien, khususnya dalam pemantauan kesehatan kronis yang lebih berkelanjutan.

